

BAB III

GAMBARAN UMUM DAN OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Daerah Kabupaten Seluma

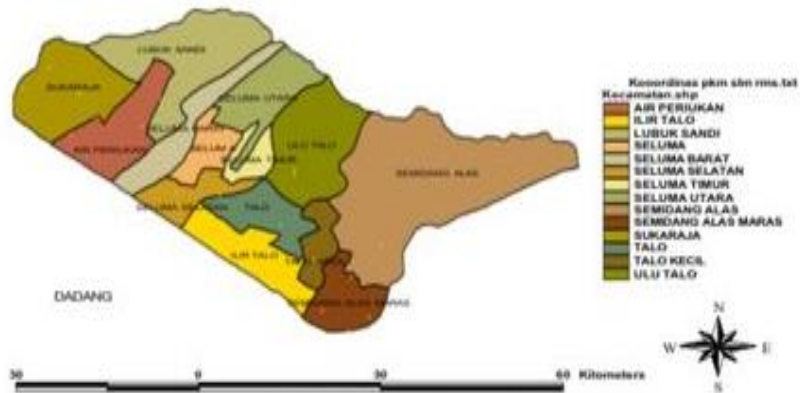
Kabupaten Seluma terletak di Pantai Barat Sumatera. Bagian Selatan yang berada pada koordinat garis lintang dan bujur, yaitu $03^{\circ}49'55,66''$ LS - $04^{\circ}21'40,22''$ LS dan $101^{\circ}17'27,57''$ BT- $102^{\circ}59'40,54''$ BT.

Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Seluma memiliki batas-batas:¹

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kota Bengkulu dan Kabupaten Bengkulu Tengah
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bengkulu Selatan.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Bengkulu Tengah dan Kabupaten Lahat Propinsi Sumatera Selatan.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Samudra Indonesia.

¹ Sri Murti, Se, M.Ak, Taubin Tumadi, Skm, Taubin Tumadi, Skm, *Profil Kesehatan Kabupaten Seluma Tahun 2024*. (Seluma: Seksi Program Informasi Dan Humas Dinas Kesehatan Kabupaten Seluma. 2024) h. 4-5

PETA SELUMA



GAMBAR 1. 1 Peta Seluma

Secara administrasi wilayah Kabupaten Seluma terbagi atas 14 kecamatan dengan jumlah 202 Kel/desa yang terdiri dari 182 desa dan 20 kelurahan. Luas wilayah Kabupaten Seluma 2.400.44 km², kepadatan penduduk adalah sebanyak

88.95 jiwa/km² dan rata-rata jiwa/rumah tangga yaitu 3,20 jiwa. Kecamatan yang paling tinggi kepadatan penduduknya adalah kecamatan Seluma Kota yaitu 483.65 orang/km², sedangkan terendah terdapat pada kecamatan Seluma Utara yaitu 23,21

orang/km².

Kabupaten seluma memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a) **VISI:** Terwujudnya Masyarakat

Kabupaten Seluma Yang Mandiri

untuk Hidup Sehat.

b) **MISI :** Misi yang ditetapkan untuk mencapai visi yaitu :

- Memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat yang adil, yang bermutu merata dan terjangkau.

- Mendorong meningkatkan kebudayaan masyarakat, keluarga, Individu dan untuk berperilaku sehat dalam lingkungan sehat.

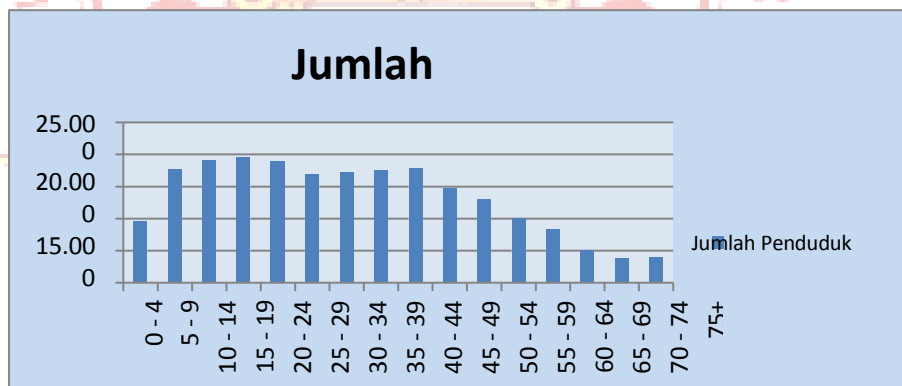
- Menggerakkan Pembangunan Kabupaten Seluma berwawasan kesehatan.

- Mendorong Keluarga Masyarakat dan penyelenggaraan Kesehatan produktif dalam penyelenggaraanjamin pemeliharaan Kesehatan Masyarakat.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kabupaten Seluma tahun 2024, jumlah penduduk di wilayah ini mencapai 213.513 jiwa. Dari total tersebut, sebanyak 110.051 merupakan laki-laki dan 103.462 adalah perempuan. Berdasarkan informasi tersebut, Kecamatan Sukaraja tercatat memiliki jumlah penduduk terbanyak, yaitu mencapai 34.143 jiwa. Sementara itu, jumlah penduduk paling sedikit terdapat di Kecamatan Ulu Talo, yakni 6.167 jiwa, sebagaimana dapat dilihat pada Lampiran (Tabel 1).

Dari segi jumlah penduduk, Sukaraja menempati urutan teratas dibandingkan kecamatan lainnya. Hal

ini dimungkinkan karena letak geografis Sukaraja yang berbatasan langsung dengan Kota Bengkulu sebagai ibu kota provinsi, sehingga mempengaruhi tingginya angka pertumbuhan penduduk di wilayah tersebut. Di sisi lain, jika ditinjau dari aspek kepadatan penduduk, Kecamatan Seluma Kota memiliki tingkat kepadatan tertinggi. Hal ini dapat dikaitkan dengan statusnya sebagai pusat pemerintahan kabupaten serta luas wilayahnya yang relatif paling kecil di antara kecamatan lain di Kabupaten Seluma.



Tabel 1. 1 jumlah penduduk periode 2024

B. Sejarah Kabupaten Seluma

Kabupaten Seluma resmi berdiri pada 25

Februari 2003, berdasarkan Undang-Undang No. 3 tahun 2003, sebagai hasil pemekaran dari Kabupaten Bengkulu Selatan. Bibit awalnya terbentuk karena kebutuhan pemerintahan daerah agar lebih terjangkau dan efektif dalam melayani masyarakat, sehingga wilayah yang dulunya termasuk Bengkulu Selatan dipecah menjadi beberapa daerah otonom, termasuk Seluma dan Kaur.²

Secara geografis, Seluma mencakup wilayah yang beragam, mulai dari dataran pantai hingga pegunungan. Kecamatan seperti Sukaraja dan Ilir Talo berada di dataran rendah pesisir, sedangkan Ulu Talo serta Semidang Alas Maras berada di daerah perbukitan dan pegunungan. Letaknya yang berbatasan langsung dengan Kota Bengkulu membuatnya memiliki nilai strategis baik dari segi ekonomi maupun budaya.

² Portal Resmi Kab. Seluma, *Sejarah Kabupaten Seluma*, <https://mc.selumakab.go.id/sejarah-kabupaten-seluma/?utm>. Diakses Pada Tanggal 17 Juni 2025

Nama “Seluma” konon berasal dari istilah “siluman”, merujuk sebuah legenda kuno bahwa wilayah tersebut pernah dihuni makhluk naga atau siluman, berdasarkan kisah kuno dari Masa Puyang Perpati Sakti. Sedangkan nama “Pasar Tais”, yang kini menjadi pusat pemerintahan, konon dipilih setelah Maharaja Sakti menemukan buah khas bernama tais dan menamakannya “Talang Tais”, yang kemudian berkembang menjadi “Pasar Tais”.³

Sebelum era kolonial, di wilayah yang kini Seluma terdapat pemerintahan adat seperti Dusun Serawai (Pasar Seluma) yang dipimpin oleh tokoh lokal sejak akhir abad ke-19. Pada masa itu, daerah ini juga sempat mengalami tekanan penjajahan Belanda dan Jepang, ditandai dengan kerja paksa dan hukuman keras bagi masyarakat setempat. Ketika terjadi agresi

³ Sumarlin. *Sejarah Nama Kabupaten Seluma Dari Kata Siluman, Ibukota Tais Nama Pemberian Maharaja Sakti*. <https://Harianakyatbengkulu.Bacakoran.Co/Read/4753/Sejarah-Nama-Kabupaten-Seluma-Dari-Kata-Siluman-Ibukota-Tais-Nama-Pemberian-Maharaja-Sakti>. Diakses Pada Tanggal 17 Juni 2025

Belanda II (1948–1949), wilayah Seluma khususnya Desa Jenggalu menjadi titik strategis perlawanan rakyat. Front Selatan Jenggalu, yang didukung TKR dan Kodim Bengkulu Selatan, bertugas menghentikan penetrasi kolonial ke wilayah tersebut. Peristiwa ini kemudian dikenang dengan didirikannya sebuah monumen di Desa Jenggalu. Masyarakat Kabupaten Seluma terdiri dari berbagai suku seperti Serawai, Rejang, Lembak, serta pendatang Jawa, Bali, Bugis, dan Batak. Suku lokal seperti Serawai dan Rejang mengembangkan kehidupan berbasis agraris dan perikanan serta memiliki sistem hukum adat yang mengatur ketertiban sosial dan pengelolaan lahan.⁴

C. Angka Kemiskinan Masyarakat Seluma

Data resmi menunjukkan bahwa pada akhir

⁴ Suci Ramadhani, Sejarah Kabupaten Seluma, <https://www.scribd.com/user/483519811/Suci-Ramadhani>. Diakses Pada 26 Juni 2025

tahun 2023, sekitar 18 % penduduk Kabupaten Seluma dikategorikan miskin, berdasarkan survei Susenas oleh BPS. Angka ini mencerminkan penurunan tipis dari 18,36 % pada akhir tahun 2022.

⁵Meskipun relatif sedikit, penurunan tersebut menandai adanya perbaikan dalam kondisi ekonomi masyarakat setempat. Secara historis, persentase kemiskinan di

Seluma memang cenderung berada di level paling tinggi di Provinsi Bengkulu. Dalam lima tahun terakhir, Seluma konsisten mencatat angka kemiskinan paling tinggi dibanding kabupaten/kota lain di provinsi ini . Hal ini menunjukkan adanya tantangan struktural ekonomi dan sosial yang belum sepenuhnya teratasi.

Penentuan status miskin didasarkan pada pengeluaran rumah tangga per kapita yang berada di

⁵ Agus Dwi Darmawan. 18% Penduduk Di Kab. Seluma Masuk Kategori Miskin
<https://Databoks.Katadata.Co.Id/Profile/Agus-Dwi-Darmawan>. Diakses pada 26 Juni 2025

bawah garis kemiskinan, yaitu sekitar Rp 478.617 per bulan per orang pada tahun 2023. ⁶Metode ini memperhitungkan konsumsi makanan dan non-makanan untuk mencapai ambang minimal 2.100 kalori per hari, yang menjadi tolok ukur standar nasional untuk kemiskinan. Menurut Kepala BPS Seluma, meskipun konsumsi makanan masyarakat relatif mencukupi, pengeluaran non-konsumsi seperti pendidikan, kesehatan, dan transportasi masih tinggi. Hal ini menjadi salah satu faktor yang mendukung sebagian penduduk tetap berada di bawah garis kemiskinan. Dengan biaya hidup non-makanan yang terus meningkat, tekanan ekonomi menjadi berat bagi keluarga berpendapatan rendah.

Penurunan 0,36 persen dalam angka kemiskinan selama 2023 menunjukkan adanya dinamika positif. Namun, mengingat Seluma masih

⁶ Erlin Marfiansya. Waduh...Angka Kemiskinan di Seluma Tertinggi Se- Provinsi Bengkulu. <https://radarseluma.bacakoran.co/read/2183/waduhangka-kemiskinan-di-seluma-tertinggi-se-provinsi-bengkulu>. Diakses pada 26 Juni 2025

menduduki posisi tertinggi dalam persentase kemiskinan di Bengkulu, masih dibutuhkan strategi terpadu baik dari sektor pemerintah daerah maupun pusat untuk memperluas akses pada layanan pendidikan, kesehatan, dan program pengentasan kemiskinan.⁷ Menurut data BPS Provinsi Bengkulu, pada September 2024, persentase penduduk miskin di Kabupaten Seluma tercatat sebesar 8,57 % Ini adalah angka sektoral yang disajikan untuk penilaian tren sosial dan ekonomi lokal. Jika dibandingkan dengan kabupaten lainnya di wilayah Bengkulu, Seluma masih relatif tinggi. Data 2024 menegaskan posisi tersebut, meski angka nasional belum tersedia lengkap, BPS setempat menekankan bahwa meski turun, kemiskinan Kabupaten Seluma masih memerlukan perhatian strategis .

Publikasi *Kabupaten Seluma Dalam Angka*

⁷ Ria Sofyan. Angka kemiskinan di seluma turun hingga 0,36% selama 2023

2025, yang dirilis pada Februari 2025, menjadi

acuan utama untuk memantau kondisi 2024.

Meski angka pasti kemiskinan 2025 belum tersedia,

dokumen ini menjadi dasar utama publikasi resmi

dan akan memuat data lengkap Susenas serta sektor-

sektor penunjang pada update berikutnya. Dalam

penjelasan resmi BPS Seluma, metode penghitungan

melibatkan pengeluaran rumah tangga untuk

konsumsi makanan (berkalori minimal) dan non-

makanan. Persentase 8,57 % tersebut menunjukkan

sambil ada tekanan biaya seperti pendidikan dan

kesehatan, pengeluaran pokok masih terpenuhi oleh

sebagian besar masyarakat. Data terbaru ini memberi

pijakan bagi Pemkab untuk merumuskan kebijakan

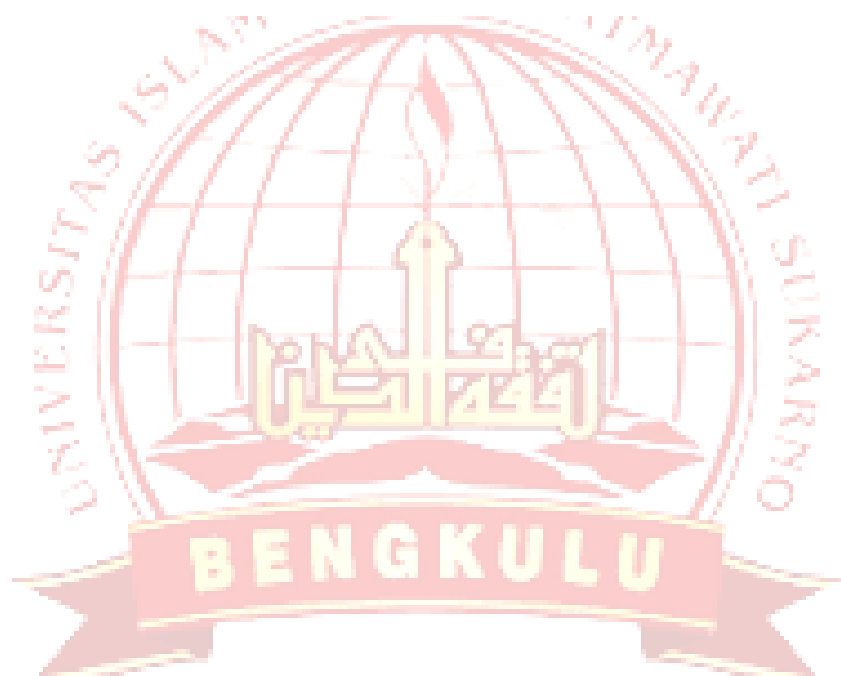
sosial terutama program pemberdayaan ekonomi dan

peningkatan akses layanan dasar. Fokus ke depan

adalah menurunkan angka kemiskinan lebih

lanjut, serta menyiapkan pembaruan data awal 2025

dalam publikasi berikutnya oleh BPS⁸



⁸ Kabupaten selama dalam angka 2025.
<https://selumakab.bps.go.id/id/publication/2025>